

PENGUATAN MANAJEMEN EVALUASI DIRI PADA KELOMPOK KERJA MADRASAH KECAMATAN KELAPA DUA TANGERANG

Ahmad Buchori Muslim^{1*}, Bach Yunof Candra²

¹Program Pendidikan Agama Islam Universitas Cendekia Abditama.

²Program Manajemen Pendidikan Islam Universitas Cendekia Abditama.

e-mail: *bach3candra@gmail.com

Abstract: This service aims to analyze and understand the readiness of madrasahs in conducting self-evaluation, and maximize the implementation of training and mentoring to improve understanding and skills in conducting madrasah self-evaluation in accordance with the indicators set in the e-RKAM application. This application was only used at the end of 2020, and there are still many madrasahs that are not ready to use it. The methods and techniques used in this service are training and mentoring in each madrasah that is the target of service. The expected result of this service is the creation of effective madrasah self-evaluation management in the process of implementing madrasah self-evaluation which is carried out every year, so that it can provide relevant information to madrasah residents and policy makers about achieving madrasah quality according to national education standards. The results that can be seen in this service are the improvement in the quality of the madrasah which can be seen from the increase in the quality achievement performance score which increased by an average of 11%

Keywords: *e-RKAM Application, Madrasah Quality, Self-Evaluation, Training and Mentoring.*

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami kesiapan madrasah dalam melakukan evaluasi diri, dan memaksimalkan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan evaluasi diri madrasah sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam aplikasi e-RKAM. Aplikasi ini baru digunakan akhir tahun 2020, dan masih banyak madrasah yang belum memiliki kesiapan dalam menggunakannya. Metode dan teknik yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan di setiap madrasah yang menjadi sasaran pengabdian. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah terciptanya manajemen evaluasi diri madrasah yang efektif dalam proses pelaksanaan evaluasi diri madrasah yang dilakukan setiap tahunnya, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan kepada warga madrasah dan pengambil kebijakan tentang pencapaian mutu madrasah sesuai standar nasional pendidikan. Hasil yang dapat dilihat dalam pengabdian ini adalah peningkatan kualitas madrasah yang terlihat dari peningkatan skor kinerja pencapaian mutu yang meningkat rata-rata 11%.

Kata kunci: Aplikasi e-RKAM, Evaluasi diri, Kualitas Madrasah, Pelatihan dan Pendampingan.

PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang berbasis ajaran agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama memiliki kewajiban dalam melakukan penjaminan mutu pendidikan (Prayuda, 2022) sebagai upaya mencapai delapan standar nasional pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan pada madrasah menjadi tanggung jawab kolaboratif antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dan satuan pendidikan madrasah (Kurniasari, 2021). Dalam sistem penjaminan mutu madrasah, setidaknya dapat dilakukan dengan dua cara (Panggabean, 2022), yaitu: pertama, sistem penjaminan mutu external seperti akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) yang dilakukan secara periodik lima tahun sekali untuk mengukur dan mengevaluasi berbagai aspek dalam penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan, sehingga dapat menjamin pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan. Kedua, sistem penjaminan mutu internal seperti pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (Ramdani, 2018) yang dilakukan oleh tim penjaminan mutu madrasah setiap tahunnya berdasarkan instrumen kunci yang telah disusun dan ditentukan oleh Kementerian Agama, serta tersaji dalam aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik (e-RKAM) (Taufik, 2023).

Melalui proses peningkatan mutu evaluasi diri (Ramdani, 2018), madrasah dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan serta mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam lembaga tersebut (Mustafa, et al., 2022). Hasil evaluasi diri madrasah tersebut kemudian digunakan sebagai acuan untuk

menentukan jenis-jenis program atau kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana pengembangan dan peningkatan madrasah yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) (DISTRICT, 2023).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, Kementerian Agama melalui proyek *Realizing Education's Promise - Madrasah Education Quality Reform* (IBRD 8992-ID) pada tahun 2020 (Sa'idu, 2021) telah mengembangkan empat komponen kegiatan. Salah satu komponen tersebut adalah implementasi Sistem e-RKAM, yang dilakukan madrasah untuk melakukan pengukuran ketercapaian delapan standar nasional pendidikan. Pengisian evaluasi diri madrasah, yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi e-RKAM, bertujuan untuk mengukur ketercapaian delapan standar nasional pendidikan, sehingga memberikan gambaran dan informasi kepada madrasah tentang standar apa yang telah tercapai dan standar apa yang masih perlu ditingkatkan (Indah, 2022).

Sasaran penerapan e-RKAM pada tahap 1 yang dilaksanakan pada tahun 2020 (Sa'idu, 2021) meliputi 196 Kabupaten/Kota dengan jumlah madrasah sasaran sebanyak 15.419 madrasah baik negeri maupun swasta. Di kabupaten Tangerang sendiri hanya 9 kecamatan dari 29 kecamatan dengan jumlah madrasah sasaran sebanyak 136 madrasah negeri dan madrasah swasta. Kecamatan Kepala Dua merupakan satu diantara Sembilan kecamatan di Kabupaten Tangarag yang menjadi daerah sasaran penerapan e-RKAM pada tahun 2020.

Dari hasil observasi pada beberapa madrasah ibtidaiyah di kecamatan kelapa dua menunjukkan adanya gap permasalahan dan persoalan

mendasar yang perlu diselesaikan dalam praktik pelaksanaan evaluasi diri madrasah (Ramdani, 2018) yang dilakukan setiap tahunnya. Pertama rendahnya sumber daya manusia yang dimiliki madrasah (Afkari, et al., 2022) yang memiliki kemampuan dalam melakukan evaluasi diri madrasah sesuai dengan indikator yang ada pada aplikasi e-RKAM.

Kedua fakta bahwa madrasah masih banyak yang belum memiliki sistem manajerial yang baik dalam melakukan setiap tahapan dalam pelaksanaan evaluasi diri madrasah (Sumarto, & Harahap, 2020). Dua hal tersebut menunjukkan bahwa madrasah memerlukan adanya pendampingan dari pihak eksternal madrasah dalam manajemen evaluasi diri madrasah (Handoyo, et al., 2021). Sehingga dalam melakukan evaluasi diri madrasah setiap tahunnya dapat berjalan secara efektif dan efisien (Mustafa, et al., 2022).

Dengan adanya pengabdian ini diharapkan madrasah sasaran pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Mutmainah, et. al., 2022) yang memadai dalam mengelola evaluasi diri madrasah (Haryono, et al., 2019), sehingga madrasah dapat melaksanakan evaluasi diri dalam rangka peningkatan mutu secara maksimal setiap tahunnya (Mustafa, et al., 2022).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia (SDM) pada madrasah sasaran (Faelasup, 2023) dalam mengelola kegiatan evaluasi diri pada Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kelapa Dua Tangerang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan (Haryono, et al., 2019) madrasah sasaran dalam menganalisis hasil pencapaian setiap indikator mutu

yang terdapat pada sistem evaluasi diri madrasah (Isamuddin, et al., 2021; Mutmainah, et al., 2022) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam aplikasi e-RKAM.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan pada tujuh Madrasah Ibtidaiyah yang tersebar di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Tujuh Madrasah Ibtidaiyah tersebut adalah MIS Nurul Shobah, MIS Nurul Huda, MIS Miftahul Falah, MIS Miftahul Khair, MIS Nurul Hidayah, MIS Merdeka Sekolah, dan MIS Ulul Albab Madani. Kegiatan ini ditujukan pada madrasah-madrasah swasta yang perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan evaluasi diri. Dalam pengabdian ini teknik pelatihan dan pendampingan dengan pendekatan partisipatif (Djauhari, et al., 2021) digunakan sebagai teknik pengabdian yang akan dilakukan. Pelatihan dan Pendampingan ini meliputi proses persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan lapangan dan penyusunan rencana tindak lanjut pasca pelatihan (Triwahyuni, 2021).

Teknik pelatihan yang akan digunakan dalam pengabdian ini adalah *experimental learning* dimana peserta pelatihan akan belajar melalui pengalaman dan interaksi langsung dengan aplikasi e-RKAM. Teknik pendampingan yang digunakan adalah *Apprenticeship*, dimana Tim penjamin mutu madrasah mengembangkan kemampuan melalui praktik langsung pada aplikasi e-RKAM madrasah masing-masing.

Pengabdian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan. Bulan

pertama kegiatan pengabdian ini melingkupi persiapan pelaksanaan, bulan kedua pelaksanaan pelatihan manajemen evaluasi diri madrasah, dan pada bulan ketiga digunakan untuk pendampingan pengisian instrumen evaluasi diri madrasah pada masing-masing madrasah sasaran.

Peserta dalam pengabdian ini adalah 7 madrasah ibtidaiyah yang ada pada Kelompok Kerja Madrasah Kecamatan Kelapa Dua kabupaten Tangerang. Setiap madrasah mendelegasikan tiga orang, sebagai perwakilan dari tim penjamin mutu (TPM) madrasah untuk mengikuti pelatihan. Pada saat pendampingan, seluruh TPM yang berjumlah minimal 8 orang, terlibat dalam pengisian evaluasi diri pada aplikasi e-RKAM.

PEMBAHASAN

Setiap satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan harus melakukan standarisasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan SNP yang telah ditetapkan (Supriyanto, et al., 2024). Dengan demikian, SNP menjadi acuan yang musti diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan (Fadillah, et al, 2020) dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, unggul dan siap kerja serta mampu bersaing di pasar kerja (Andriyani, et al, 2024).

Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Indonesia terdiri dari delapan unsur utama (Badrudin, et al, 2024), yakni: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL); (2) Standar Isi (SI); (3) Standar Proses (SP); (4) Standar Penilaian Pendidikan (SPP); (5) Standar Tenaga Kependidikan (STK); (6) Standar Sarana

dan Prasarana Pendidikan (SSPP); (7) Standar Pengelolaan Pendidikan (SPPG); dan (8) Standar Pembiayaan Pendidikan (SPPB). Delapan unsur SNP tersebut telah dijabarkan lebih rinci melalui regulasi pemerintah (Indonesia, P. P. R., 2021) dan Kementerian Pendidikan Republik Indonesia, serta mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah (Handoyo, et, al, 2021), Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah menyiapkan kriteria kualitas pendidikan di madrasah dengan konsep pemenuhan Budaya Mutu Madrasah (Widodo, 2021), yang diterjemahkan dalam indikator-indikator evaluasi diri madrasah.

Madrasah melalui Tim Penjamin Mutu (TPM) Madrasah melakukan evaluasi diri secara *online* melalui aplikasi e-RKAM (Hardianto, et al, 2023) untuk mengukur tingkat pencapaian lima budaya mutu (Widodo, 2021). Lima budaya mutu tersebut mencerminkan pemenuhan terhadap 8 Standar Nasional Pendidikan.

Pertama, Kedisiplinan Warga Madrasah: Budaya kedisiplinan warga madrasah (Najah, 2023) meliputi kedisiplinan guru, kepala madrasah, siswa, dan madrasah sebagai sebuah satuan pendidikan. Kedua, Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan (Kusuma, et al, 2021): Budaya pengembangan diri atas kompetensi seorang kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan diyakini akan meningkatkan pemenuhan terhadap ketercapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) (Susanti, 2021).

Ketiga, Penyiapan, Pelaksanaan, dan Penilaian Proses Pembelajaran (Majid, 2023): Penyiapan, pelaksanaan, dan penilaian suatu proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan (Darong, et al, 2022). Oleh karena itu, budaya guru untuk melakukan ini diyakini akan meningkatkan ketercapaian terhadap Standar Proses (SPR) dan Standar Penilaian (SPN) (Muhtasar, et al, 2023).

Keempat, Penyediaan Sarana Belajar untuk Guru dan Siswa (Jenderal, 2020; Majid, 2023): Madrasah memiliki tanggung jawab terhadap penyediaan sarana belajar yang pokok untuk menunjang proses pembelajaran (Phonna, et al, 2024). Oleh karena itu, perubahan budaya agar madrasah menyediakan sarana pendukung proses pembelajaran ini diyakini akan berpengaruh terhadap ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana (SSP) (Muhtasar, et al, 2023).

Kelima, Pengelolaan Anggaran yang Berorientasi pada Peningkatan Mutu (Majid, 2023): Budaya menyusun perencanaan penggunaan dana yang efisien dan berorientasi pada peningkatan mutu sangat penting dilakukan oleh madrasah (Efendi, & Sholeh, 2023).

Pelaksanaan pendampingan dimulai dengan kegiatan pelatihan dua hari yang diselenggarakan di Aula Lantai Empat Universitas Cendekia Abditama Tangerang Banten. Setiap madrasah sasaran pendampingan mengirimkan tiga orang perwakilan, untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Ketiga peserta tersebut adalah bagian dari tim penjamin mutu madrasah yang telah dibentuk oleh madrasah masing-masing. Pada hari pertama, peserta menerima materi tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Rahwati, 2019). Penyampaian materi SNP diperlukan agar setiap tim penjamin mutu madrasah memiliki

pemahaman yang kuat dalam melakukan pemetaan evaluasi diri pada masing-masing madrasah. Pada pelatihan hari pertama, pemateri menjelaskan secara rinci, setiap standar yang ditetapkan dalam SNP, agar peserta memahami apa yang diminta oleh setiap standar, dan mampu memetakan bukti fisik yang dibutuhkan (Wahananto, 2022).

Pada hari kedua, peserta pelatihan menerima materi tentang manajemen evaluasi diri madrasah (EDM) (Khairuddin, 2020). Dalam materi ini, peserta menerima penekanan tentang pemetaan dan pengumpulan bukti fisik evaluasi diri madrasah, penghitungan skor evaluasi diri dan penekanan tentang budaya mutu yang ditetapkan dalam aplikasi e-RKAM. Para peserta akan berinteraksi langsung dengan aplikasi e-RKAM.

Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan tim penjamin mutu tujuh madrasah sasaran, mampu memahami detail-detail standar nasional pendidikan, mampu memahami lima aspek budaya mutu yang ada dalam evaluasi diri madrasah, mampu memahami penghitungan skor penilaian evaluasi diri madrasah, mampu menyiapkan dan memetakan bukti fisik yang akan menjadi bukti dalam penilaian evaluasi diri madrasah, serta mampu mengisi penilaian evaluasi diri madrasah sesuai dengan keadaan masing-masing madrasah. Hal ini akan mempermudah madrasah dalam membuat rencana kerja anggaran dengan baik dan menetapkan program kegiatan prioritas, sesuai dengan penilaian lima budaya mutu yang ada dalam penilaian evaluasi diri madrasah (Khairuddin, 2020).

Setelah mendapatkan pelatihan, setiap madrasah akan mendapatkan pendampingan sebanyak dua kali pertemuan dalam pengisian penilaian

evaluasi diri madrasah. Pendampingan pertama dilakukan untuk memetakan dan mempersiapkan bukti fisik yang diminta dalam penilaian evaluasi diri madrasah. Bukti fisik yang disiapkan harus sesuai dengan lima budaya mutu yang ditetapkan dalam evaluasi diri madrasah.

Setiap madrasah diberikan contoh format bukti fisik yang perlu disiapkan. Bukti-bukti fisik tersebut perlu disiapkan agar penilaian evaluasi diri madrasah sesuai dengan kondisi madrasah (Wahananto, 2022). Jika bukti fisik yang diminta memang belum dilakukan oleh madrasah, tim penjamin mutu madrasah diarahkan untuk mengisi penilaian, sesuai dengan kondisinya, agar setiap madrasah dapat mengetahui pada sisi mana dari lima aspek budaya mutu yang perlu diperbaiki pada madrasah masing-masing. Kesiapan setiap tim penjamin mutu madrasah untuk mengisi penilaian evaluasi diri sesuai dengan kondisi madrasah masing-masing, sangat membantu dalam menentukan program-program yang akan ditetapkan dalam rencana kerja anggaran madrasah (Khairuddin, 2020). Setelah mendapatkan pendampingan untuk menyiapkan bukti fisik penilaian evaluasi diri, setiap madrasah mengisi penilaian evaluasi diri masing-masing dengan tim penjamin mutu madrasah yang telah dibentuk (Jenderal, 2021).

Pendampingan kedua, setiap madrasah akan dibimbing untuk menganalisa hasil evaluasi diri madrasah yang telah dilakukan untuk mempersiapkan pengisian rencana kerja anggaran madrasah (Jenderal, 2021). Tim penjamin mutu madrasah akan dibantu untuk menganalisa kelemahan yang perlu diperkuat dari lima aspek budaya mutu (Wahananto, 2022). Hasil analisa ini akan menjadi rekomendasi bagi tim penjamin mutu madrasah untuk

menentukan skala prioritas dalam menetapkan program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh madrasah pada tahun anggaran berikutnya.

Peningkatan skor kinerja pencapaian mutu (SKPM) madrasah diukur dan dianalisa melalui perbandingan antara nilai SKPM sebelum mengikuti pelatihan dan pendampingan, dengan nilai SKPM setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan. Dari hasil pengisian evaluasi diri madrasah yang telah dilakukan oleh ketujuh madrasah sasaran, didapatkan bahwa, rata-rata peningkatan hasil pencapaian kinerja ketujuh madrasah sasaran meningkat di angka 11%.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa, ada peningkatan yang cukup baik dalam penilaian evaluasi diri madrasah yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Shobah mengalami peningkatan kinerja sebesar 2 persen, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda meningkat sebesar 34 persen, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Falah Meningkatkan Sebesar 23 persen, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair mengalami penilaian kinerja yang relatif tetap dari tahun sebelumnya, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Hidayah meningkat sebesar 2 persen, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Merdeka Sekolah meningkat sebesar 1 persen dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ulul Albab Madani meningkat sebesar 13 persen.

Madrasah yang mengalami peningkatan di atas 10 persen, memiliki kesiapan yang lebih baik dalam pemetaan bukti fisik. Hal ini didukung dengan adanya sarana yang memadai. Sedangkan madrasah yang mengalami peningkatan dibawah 10 persen, masih perlu mengembangkan sarana yang tepat agar mendukung SDM madrasah dalam

meningkatkan kinerja, khususnya dalam kinerja mutu pengembangan SDM, proses pembelajaran dan penyediaan sarana pembelajaran. Evaluasi diri madrasah perlu dan harus selalu dilakukan oleh setiap madrasah pada

setiap tahun anggaran. agar tercipta budaya mutu yang baik dan terus meningkat (Wahananto, 2022). Evaluasi diri harus menjadi budaya madrasah di Indonesia.

Tabel 2. Analisis Skor kinerja pencapaian mutu madrasah sebelum dan sesudah pelatihan dan pendampingan.

NO	MADRASAH	SKPM	SKPM	PENINGKATAN
		Sebelum	Sesudah	
1	MIS Nurus Shobah	70,50	72,01	2%
2	MIS Nurul Huda	45,69	61,44	34%
3	MIS Miftahul Falah	70,53	86,47	23%
4	MIS Miftahul Khair	69,61	69,17	0%
5	MIS Nurul Hidayah	80,92	82,75	2%
6	MIS Merdeka Sekolah	64,16	65,05	1%
7	MIS Ulul Albab Madani	67,55	76,03	13%
RATA-RATA				11%

SIMPULAN

Setelah mendapatkan pelatihan selama dua hari, Melihat skor kinerja pencapaian mutu ketujuh madrasah sasaran, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja ketujuh madrasah sasaran rata-rata meningkat 11 persen. Perlu dilakukan pengembangan sarana yang memadai, khususnya sarana pembelajaran, agar penilaian budaya mutu pengembangan diri dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Madrasah perlu meningkatkan pendapatan melalui pengembangan unit usaha, untuk membiayai pengadaan sarana yang dibutuhkan. Evaluasi diri madrasah diharapkan menjadi budaya di setiap madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah agar sesuai dengan lima budaya mutu yang telah dirangkum dari standar nasional pendidikan (SNP).

DAFTAR PUSTAKA

- Afkari, S. G., Subekti, H. I., Suadun, J., Parida, P., Aziwantoro, J., Maisah, M., & Jamrizal, J. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 498-513.
- Ali, A. J., Meriska, M., Saskiani, S. K., & Marini, A. (2024). STANDAR PENDIDIKAN NASIONAL DALAM MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI SDN RAWASARI 02. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(9), 577-588.
- Badrudin, B., Setiana, R., Fauziyyah, S., & Ramdani, S. (2024). Standarisasi Pendidikan Nasional. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1797-1808.
- Darong, H. C., Niman, E. M., Fatwamati, F., & Nendi, F. (2022).

- Implementasi penilaian otentik oleh guru bahasa inggris di flores. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 65-77.
- DISTRICT, E. I. K. (2023). Kebijakan Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Madrasah Di Kabupaten Kerinci Management Policy Of School Operational Assistance (Bos) Program In Increasing The Quality Of Madrasah.
- Djauhari, M., Abi Kumara, R., Putri, A., Yusuf, A., Adi, M., & Ayu, R. (2021). Pendekatan Partisipatif Dalam Memberdayakan Pemasaran *Online* UMKM di Kampung Krupuk Sukolilo Surabaya. Prapanca: Jurnal Abdimas, 1(1), 28-36.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Fadillah, M. H., Sanusi, S., & Efendi, P. (2020). Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Manajemen Sekolah Model. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 111-124.
- Faelasup, F. (2023). Pemberdayaan Madrasah: Upaya Peningkatan Kualitas Mi Nurul Iman Kabo Jaya Sangata Kutai Timur. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 462-471.
- Handoyo, K., Mudhofir, M., & Maslamah, M. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 321-332.
- Hardianto, D., Nurlaeli, A., & Suryana, S. (2023). Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Berbasis Aplikasi E-RKAM dalam Meningkatkan Mutu di MA Fathanul Burhan Tempuran Karawang. *PeTeKa*, 6(1), 44-52.
- Indah, N. S. (2022). Implementasi standar pengelolaan pendidikandalam aspek pengawasan dan evaluasi di madrasah aliyah al-hikmah bandar lampung (doctoral dissertation, uin raden intan lampung).
- Indonesia, P. P. R. (2021). Nomor 57 Tahun 2021. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Prayuda, I. Y. (2022). Supervisi Manajerial Dalam Pengembangan Mutu Madrasah Aliyah di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & Us, K. A. (2021). Implementasi analisis swot pada manajemen strategik dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah nurul islam muara bungo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1034-1050.
- Khairuddin, K. (2020). Implementasi Inovasi Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Kurniasari, D. M. (2021). Kebijakan Pemerintah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan*

- Islam, 5(1), 1-14.
- Kusuma, A. I., Sari, W. P., & Hikmawati, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Melalui Pelatihan Teacherpreneur Berbasis Digital Profile Builder. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2476-2487.
- Majid, M. A. (2023). Koagulasi Nilai: Pemikiran Membangun Budaya Mutu Madrasah (Suatu Ikhtiar Epistemologis Memajukan Lembaga Pendidikan Islam). *Journal of Nusantara Education*, 3(1), 39-50.
- Muhtasar, M., Fahrurrozi, F., & Hakim, L. (2023). Manajemen Evaluasi Diri dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR). *MANAZHIM*, 5(1), 400-416.
- Mustafa, M., Muazza, M., & Yanto, Y. (2022). EVALUASI DIRI MADRASAH (EDM) PADA MADRASAH ALIYAH NAHDATUT THULAB TALANG BABAT KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Mutmainah, K., Khanifa, N. K., Khoiri, A., Marwiati, M., Affandi, A., Avianto, A., & Iqbal, M. (2022). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Melalui Gong Ceting Pelatihan Antropometri Sebagai Upaya Penurunan Stunting Di Desa Tambi Kejajar Wonosobo. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 84-93.
- Najah, A. K. R. (2023). PENGELOLAAN BUDAYA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs. N 2 PONTIANAK.
- Phonna, B. T., Andhika, M. R., & Zulhendra, D. (2024). Upaya Kepala Madrasah Dalam Memenuhi Fasilitas Kerja Tenaga Kependidikan MAN 2 Aceh Barat. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 76-88.
- Rahwati, D. (2019). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 13-24.
- Sa'idu, N. U. R. (2021). Implementasi Aplikasi EDM dan E-RKAM dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah education Quality Reform (Rep-Meqr) IBRD Loan Number: 8992-ID Th. 2020-2024. *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 1(2), 193-199.
- Simanjuntak, H., Bakti Tonni Endaryono, M. M., Sinaga, D., Siagian, B. A., Saragih, E. L. L., SS M, H. U. M., & Siagian, H. (2022). Mutu Pendidikan Untuk Jenjang Sekolah Dasar. Penerbit Qiara Media.
- Sumarto, S., & Harahap, E. K. (2020). Proses Benchmarking Kepala Madrasah Dalam Melakukan Transformasi Madrasah Di Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 3(1).
- Supriyanto, D., Hidayatullah, D., & Badrudin, B. (2024). Analisis Pemenuhan Standar Nasional

- Pendidikan pada SMP Al Ma'soem Jatinangor Sumedang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1094-1103.
- Susanti, H. (2021). Manajemen pendidikan, tenaga kependidikan, standar pendidik, dan mutu pendidikan. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 33-48.
- Taufik, T. (2023). Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis aplikasi elektronik rencana kerja anggaran adrasah (e-RKAM) di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri IV Wringin Agung Jombang Jember (Doctoral dissertation, UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember).
- Triwahyuni, N. (2021). Studi pelaksanaan pelatihan Family Development Session (FDS) untuk meningkatkan kompetensi pendamping PKH di BBPPKS Regional II Bandung. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 3(1), 37-46.
- Wahananto, J. (2022). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu. Penerbit Adab.
- Widodo, A. (2021). Pengembangan Budaya Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Nizamia*, 3(3).